

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia di kehidupan sehari-hari, selalu ingin mendapatkan kasih sayang terutama dari keluarga yaitu kedua orang tua. Mendapatkan keluarga yang harmonis merupakan impian dari seluruh umat manusia di dalam keluarga. Adanya hubungan harmonis di suatu keluarga karena adanya pengaruh dari kasih sayang, pendidikan, sering nya berkomunikasi, dan berinteraksi. Pada umumnya keluarga terdiri dari seorang ayah, ibu dan anak. Akan tetapi, kenyataannya tidak semua manusia mendapatkan kehadiran sosok keluarga yang sempurna. Ada yang ketika lahir tidak mempunyai ayah tetapi mempunyai ibu, ada juga ketika lahir mempunyai ibu tetapi tidak mempunyai ayah dan bahkan ada yang lahir tanpa sosok ayah dan ibu. Padahal sosok ayah dan ibu sangat berperan penting di kehidupannya, karena sosok mereka lah yang mengajarkan kita mengenalkan apa arti hidup itu, yang dimulai dari pendidikan, agama, akhlak, dan bersosial. Maka dari itu manusia dalam kehidupan kesehariannya memiliki latar belakang yang berbeda-beda, ada yang mampu, cukup mampu, tidak mampu dan bahkan ada juga hidup yang sendirian tanpa ada sosok keluarga di kehidupannya.

Manusia yang tidak memiliki peran keluarga atau yang mendapatkan latar belakang ekonomi yang tidak mampu akan mendapatkan

peran pengganti di panti asuhan. Panti asuhan merupakan rumah bagi orang-orang yang tidak memiliki sosok ayah atau ibu, bahkan tidak memiliki keduanya dan orang-orang yang benar-benar tidak mampu dalam ekonominya. Dalam panti asuhan ada pengasuh yang menggantikan peran dari sosok ayah dan ibu, yang mana pengasuh di panti asuhan mengajarkan tentang akhlak, ibadah, pendidikan serta bersosialisasi yang baik. Karena pada hakikatnya anak yang tidak memiliki kedua orang tua berhak juga mendapatkan kebahagiaan seperti dalam Al-Qur`ansurah Ar-Rum ayat 38:

وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ ذَلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ ۙ فَآتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ

اللَّهُ يَوْمَآوَلَيْكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: Oleh Karena itu, beri kerabat dekat dekat haknya, juga orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhaan Allah. Merekalah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ar-Rum: 38)¹

Panti asuhan Ar-Rahmah merupakan panti asuhan yang berdiri pada tahun 2008 dengan bantuan masyarakat sekitar dan dari para donatur yang ikut membantu dalam membangun panti asuhan tersebut. Panti Asuhan Ar-Rahmah mempunyai cara mendidik anak asuh dengan memberikan pelayanan, bimbingan dan keterampilan pada anak asuh agar bisa menjadi anak yang cerdas dan berkepribadian yang baik. Bukan itu saja panti asuhan Ar-Rahmah akan bertanggung jawab dalam hal kesehatan jasmani dan

¹ Al-Qur`an Kemenag. (Q. S. Ar-Rum:38)

rohani anak asuh serta akan bertanggung jawab dalam membimbing akhlak anak agar menjadi baik salah satunya dengan mendirikan taman pendidikan Al-Qur`andan taman tahfidz cahaya Qur`an.

Akhlak berasal dari bahasa Arab yang merupakan bentuk dari *jamak* dari *khuluq* dan *khalq*, tabiat budi pekerti. Sedangkan menurut istilah akhlak merupakan sebagian sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga sifat tersebut akan terlihat secara tidak sengaja saat sedang diperlukan, tanpa memikirkan atau mempertimbangkan dahulu, serta tidak memerlukan bantuan dari luar.²

Mengajarkan tentang akhlak kepada anak sangatlah diperlukan karena akhlak ini bisa membawa anak ke jalan yang baik dan tidak baik, apalagi di zaman sekarang pergaulan anak-anak dinilai dari kehidupan sehari-harinya yang bisa menentukan mereka berperilaku baik atau buruk. Seperti kasus di MAN 1 Pringsewu siswa yang pada dasarnya baik namun karena ikut-ikutan dengan kelompok atau gank yang tidak baik, maka ikut tertular akhlak buruknya. Karena apabila siswa tidak mengikuti kebiasaan yang buruk, siswa tersebut tidak diterima oleh kelompok atau geng di sekolah. Lalu bimbingan konseling MAN 1 Pringsewu, Erni Widiyari mengingatkan perilaku itu tidak baik, jangan mudah terpengaruh oleh kelompok yang memiliki kebiasaan yang buruk. Dari contoh tersebut bisa

² Sahriansyah. *Ibadah dan Akhlak*. (Banjarmasin: IAIN ANTASARI PRESS) 2014. h.175-176

kita simpulkan bahwa mengajarkan akhlak kepada anak itu sangat penting agar anak tidak mengambil jalan yang salah dalam melakukan tindakan.³

Panti asuhan Ar-Rahmah memiliki pengasuh yang mana berperan sebagai pengganti sosok keluarga yang memiliki tujuan agar anak-anak yang tinggal di panti asuhan menjadi anak yang baik dan berguna untuk bangsa dan negara. Ada beberapa kategori bisa masuk Panti Asuhan Ar-Rahmah:

1. Anak yatim piatu, yatim dan piatu (ekonomi dari keluarganya kurang mampu).
2. Anak yang dibawa ke Panti harus membawa berkas-berkas seperti: KK, Ijazah, surat keterangan pindah sekolah bagi yang sudah sekolah dan surat pernyataan dari keluarga.
3. Untuk anak yang masih mempunyai orang tua tetapi ada faktor yang membuat anak tersebut bisa ditempatkan di Panti seperti broken home, kekerasan dalam rumah tangga dan kekurangan ekonomi. Maka pihak panti asuhan akan survey langsung ke rumah anak tersebut untuk memastikan apakah layak anak ini ditempatkan di Panti Asuhan Ar-Rahmah.

Kemudian anak yang ingin melanjutkan pendidikan setelah lulus SD maka panti asuhan Ar-Rahma akan menyekolahkan ke pondokan yang ada

³ Muhammad Faizin, *Prilaku Bangsa Dengan Disa-Dosa Merusak Akhlak Generasi Muda 2024*. lampung.kemenag.go.id/berita/detail/prilaku-bangsa-dengan-dosa-dosa-merusak-akhlak-generasi-muda

di Jawa, semua kebutuhan akan ditanggung jawabkan oleh pengasuh panti asuhan Ar-Rahmah.

Seorang anak yang latar belakangnya memang sudah memiliki akhlak yang tidak baik, ini menjadi tantangan dalam pembinaan akhlak. Anak yang biasa main handphone, berkata kasar, bermain motor dan bermalas-malas maka ketika masuk di panti asuhan perbuatan itu tidak boleh dilakukan lagi. Dengan perlahan pengasuh membiasakan anak melakukan perbuatan yang baik agar anak tidak melakukan kebiasaan yang tidak baik lagi.

Strategi komunikasi menjadi peran utama bagi pengasuh dalam pembinaan akhlak anak. Komunikasi yang efektif bisa mempermudah pengasuh dalam mengajarkan akhlak yang baik terhadap anak-anak. Karena apabila pengasuh tidak menggunakan komunikasi yang efektif, itu bisa menimbulkan masalah dalam pertumbuhan anak-anak.

Komunikasi merupakan suatu hal yang terjadinya interaksi antara satu dengan yang lainnya untuk menyampaikan pesan atau informasi yang memiliki tujuan tertentu. Di kehidupan sehari-hari manusia sangat memerlukan komunikasi, karena hakikatnya manusia tidak bisa hidup sendiri, manusia memerlukan sumber daya manusia maka dari itu komunikasi itu sangat penting. Dengan adanya komunikasi seorang komunikator mudah untuk menyampaikan pesan atau informasi apapun itu kepada komunikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Tidak

hanya itu saja komunikasi juga bisa menciptakan atau merubah individu seseorang menjadi lebih baik seperti dapat merubah seseorang yang berbicara kasar menjadi sopan, yang awalnya suka berfikir negatif kepada orang lain menjadi suka berpikir positif.

Stephen Robbins mengartikan strategi komunikasi ialah menetapkan suatu tujuan serta arah sikap dan persiapan agar mendapatkan suatu hal-hal yang akan diperlukan dalam waktu yang lama.⁴ Strategi komunikasi bisa diartikan sebagai salah satu cara dalam merencanakan suatu kegiatan mengubah sifat, sikap, pendapat, dan perilaku khalayak (komunikan, hadirin atau mad`u), berdasarkan jarak yang cukup luas dengan melalui penyampaian beberapa gagasan.⁵ Maka dari itu dalam mendidik anak diperlukan strategi komunikasi, agar anak mempunyai akhlak yang baik.

Anak yang dididik di panti asuhan bisa mendapatkan bermacam-macam ilmu pengetahuan yang bisa mengembangkan jati diri anak tersebut baik dari jasmani atau rohani yaitu kreativitas, akhlakul karimah dan ilmu pengetahuan. Di panti asuhan seorang anak juga dididik agar menjadi anak yang mandiri dan berakhlak yang baik sesuai dengan apa yang diajarkan dan pengetahuan yang mereka dapatkan sehingga anak-anak di panti asuhan tersebut bisa mandiri dan mempunyai masa depan yang indah.

⁴Zamzami & Sahana. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies (2021): 25-35.

⁵ Suhandang. *Strategi Dakwah*. (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA) 2014. Hal 85-86. (Suhandang, 2014)

Dengan adanya strategi komunikasi yang tepat dan efektif, itu bisa membantu dalam merubah perbuatan anak yang tidak baik menjadi baik. Maka dari itu menggunakan strategi komunikasi itu sangat penting dalam membina akhlak yang baik kepada anak-anak.⁶

Berdasarkan masalah penelitian di atas, menjadi salah satu daya tarik tersendiri bagi penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis menetapkan judul: **“STRATEGI KOMUNIKASI PENGASUH DALAM PEMBINAAN AKHLAK ANAK ASUH DI PANTI ASUHAN AR-RAHMAH GUNTUNG MANGGIS”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diteliti oleh penulis, maka ada dua masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini:

1. Bagaimana strategi komunikasi pengasuh dalam membina akhlak anak di Panti Asuhan Ar- Rahmah?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang di buat oleh penulis di atas yang mempunyai fokus terhadap suatu kajian, yang bertujuan:

⁶Fauziah. L. *Strategi Komunikasi Pengasuh Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak (Studi Di Panti Asuhan Nahdlatul Wathan Mataram)* 2020.

- a. Untuk mengetahui strategi komunikasi pengasuh dalam membina akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah.
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah.

2. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini diharapkan nantinya bagi pembaca bisa memberikan pengetahuan dan keilmuan serta memberikan pemahaman, dan pemasukan bagi pengasuh panti asuhan dalam membina akhlak anak dengan strategi komunikasi yang efektif dan bisa juga sebagai bahan masukan dan ilmu komparatif bagi peneliti selanjutnya.

D. Signifikansi Penelitian

1. Signifikansi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya dan memperluas kajian tentang strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak anak di panti asuhan Ar-rahmah Guntung Manggis.

2. Signifikansi Praktis

- a. Dapat menjadi bahan masukan bagi pengasuh panti asuhan Ar-rahmah Guntung Manggis dalam pembinaan akhlak.
- b. Bagi peneliti, dapat memberikan pemahaman dan pengalaman langsung mengenai penerapan strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak di Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis. Serta memberikan pemahaman dalam hal apa saja yang menjadi

Faktor Pendukung dan Penghambat Dalam Pembinaan Akhlak Anak
Di Panti Asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis.

E. Definisi Operasional

1. Komunikasi

Komunikasi berasal dari bahasa latin yaitu communication yang memiliki makna tujuan untuk mencapai kebersamaan. Menurut istilah komunikasi adalah suatu gambaran atau pesan yang dilakukan oleh komunikator terhadap komunikan baik online maupun offline.

Pengertian secara terminologis, komunikasi adalah proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Pengertian ini memberikan pemahaman kepada kita bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang atau manusia, sehingga komunikasi seperti ini disebut sebagai Human Communication (komunikasi manusia).

Komunikasi secara terminologi merupakan usaha dalam menyampaikan pesan dari komunikator kepada komunikan.⁷ Pengertian ini menjelaskan bahwa manusia menjadi peran utama dalam berkomunikasi seperti di panti asuhan Ar-rahmah.

2. Strategi Komunikasi

Menurut Rogers strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang bertujuan mengubah tingkah laku manusia dari skala

⁷ Nurhadi Zikri Fachrul & Kurniawan Wildan. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi*. Jurnal Komunikasi Vol.3 No.1 (2017). h. 91

yang lebih besar dengan melalui transfer ide-ide baru.⁸ Maka dari itu di panti asuhan Ar- Rahmah dalam pembinaan akhlak memerlukan strategi komunikasi agar pembinaan akhlak menjadi efektif.

3. Panti Asuhan

Panti asuhan adalah tempat kediaman yang digunakan untuk mengasuh dan merawat anak yatim, piatu, yatim piatu dan anak yang terlantar akibat kondisi ekonomi. Panti asuhan Ar-Rahmah merupakan panti asuhan yang berdiri pada tahun 2008 dengan bantuan masyarakat sekitar dan dari para donatur yang ikut membantu dalam membangun panti asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis di Jl. Trikora Guntung Manggis, Kec. Landasan Ulin, Kota Banjarbaru Kalimantan Selatan.

4. Akhlak

Akhlak merupakan sifat yang melekat pada setiap individu yang bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Seperti di panti asuhan Ar-Rahmah jika perbuatan pada setiap individu itu buruk maka disebut dengan akhlak yang buruk. Sebaliknya apabila perbuatan pada setiap individu itu baik maka disebut dengan akhlak yang baik. Di panti asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis sebagian anak asuhnya memiliki akhlak yang baik dan kurang baik.

5. Anak Asuh

⁸Wijaya & Ida Surjani. *Perencanaan Dan Strategi Komunikasi Dalam Kegiatan Pembangunan* Jurnal IAIN Samarinda. Vol. 18. No.1 (2015). h. 57

Anak asuh adalah anak yang dididik oleh seseorang atau lembaga untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan dan kesehatan. Karena di panti asuhan Ar-rahmah sebagian orang tuanya tidak ada dan tidak mampu dalam merawat anak tersebut.

Jadi yang dimaksud dengan judul strategi komunikasi panti asuhan Ar-Rahmah Guntung Manggis dalam pembinaan akhlak anak ialah komunikasi merupakan proses penyampaian suatu pernyataan seseorang kepada orang lain. Sedangkan strategi komunikasi merupakan suatu rancangan yang bertujuan mengubah tingkah laku manusia dari skala yang lebih besar dengan melalui transfer ide-ide baru. Panti asuhan Ar-Rahmah merupakan panti asuhan yang berdiri sendiri pada tahun 2008 dengan bantuan masyarakat sekitar dan dari para donatur yang ikut membantu dalam pembangunan panti asuhan Ar-Rahmah. Pengasuh membimbing anak asuh dengan mengajarkan akhlak kepada anak dengan menggunakan strategi komunikasi yang efektif agar anak asuh menjadi anak yang baik.

F. Penelitian Terdahulu

Dalam menentukan judul skripsi ini penulis harus melakukan penelitian terdahulu, yang mana menurut penelitian penulis dari hasil observasi sementara, sehingga penulis melakukan penulisan sampai saat ini untuk menyesuaikan beberapa perbedaan dalam penelitian sebelumnya, yaitu:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Sekolah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa DI SMA Negeri 9 Kota Tangerang Selatan”.	Nadira Annisa Ramadhanti (2021).	Di dalam penelitian ini memiliki kesamaan dalam metode penelitian yang sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan antara penulis dan penelitian ini adalah objek penelitiannya yang mana penulis objek penelitiannya strategi komunikasi sekolah dalam pembinaan akhlak di SMA. Sedangkan peneliti objeknya strategi komunikasi panti asuhan dalam membina akhlak anak asuh.
2.	Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Antara Pembina Dan Santriwati Dalam Upaya Pembinaan Akhlak Di Pondok Pesantren Modern Zam Zam Muhammadiyah Cilongok Banyumas”.	Nur Lathifah Muthmainnah (2022).	Di dalam penelitian ini memiliki persamaan dari segi pengajaran pembinaan akhlak yang baik.	Perbedaan antara penulis dan penelitian ini adalah dari segi objek penelitiannya yang mana objek penulis yaitu komunikasi interpersonal antara pembina dan santriwati dalam pembinaan akhlak. Sedangkan peneliti ini objeknya strategi komunikasi panti

				asuhan dalam pembinaan akhlak anak asuh.
3.	Dalam penelitian skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Komunitas Suporter Bonek Liar Ponorogo (Blp) Dalam Membina Akhlak Anggota”.	As’ad Nashiruddin (2023).	Di dalam penelitian ini memiliki persamaan dari pengumpulan data yang mana sama-sama menggunakan observasi dan wawancara.	Perbedaan antara penulis dan penelitian ini adalah dari subjeknya yang mana penulis subjeknya Komunitas Suporter Bonek Liar Ponorogo. Sedangkan peneliti subjeknya Pengasuh panti asuhan dan anak asuh.
4.	Integrasi dakwah bil hal dalam membentuk perilaku sosial santri istana anak yatim kabupaten tanah bumbu.	Anggi Puspitasari (2024)	Di dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif.	Perbedaan antara penulis dan penelitian ini adalah objeknya yang mana penulis objeknya perilaku sosial dari para santri Istana anak Yatim dan peneliti subjeknya pengasuh dan anak asuh.
5.	Aktivitas keagamaan pada lembaga kesejahteraan sosial anak panti asuhan putri Muawanah Banjarmasin	Syarifah Khairani (2022)	Di dalam penelitian ini memiliki persamaan dalam metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan	Perbedaan antara penulis dan penelitian ini adalah penulis meneliti tentang aktivitas keagamaan yang ada di Panti

			metode penelitian kualitatif.	Asuhan Putri Muawanah Banjarmasin, sedangkan peneliti meneliti strategi komunikasi dalam pembinaan akhlak anak di Panti Asuhan Ar-Rahmah
--	--	--	-------------------------------	--

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini terdiri dari 5 BAB untuk memberikan gambaran jelas dan tersusun secara sistematis. System penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan. Berisikan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi Operasional, Penelitian Terdahulu dan Sistematika Penulisan.

BAB II: Berisikan kajian teori yang memuat permasalahan yang diangkat oleh peneliti, serta teori-teori yang mendukung dalam penelitian ini.

BAB III: Berisikan metode penelitian yang digunakan yaitu membahas terkait pendekatan dan jenis penelitian, lokasi, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data dan pengecekan keabsahan data sesuai dengan data yang didapat oleh peneliti kemudian menyusunnya secara sistematis.

BAB IV: Berisikan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penelitian, memaparkan hasil dari penelitian yang didapat oleh peneliti.

BAB V: Berisikan Penutup yaitu kesimpulan dan saran untuk penelitia

